

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Perpustakaan Pesisir Melalui Kuliah Kerja Nyata

Marwan Sam¹, Muhammad Arhan Rajab²

Keywords :

Perpustakaan Pesisir;
Pemberdayaan Masyarakat;
Kelurahan Pallameang;
Kecamatan Mattiro Sompe.

Correspondensi Author

¹Matematika, Universitas
Cokroaminoto Palopo
Perum. Villa Citra Indah, Songka
Email: marwanprivacy@gmail.com

History Artikel

Received: November-2018;

Reviewed: November-2018

Accepted: Desember-2018

Published: Februari-2019

Abstrak. Program kerja ini bertujuan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat Kelurahan Pallameang melalui Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) dalam memanfaatkan sumber daya alam pesisir yang ada. Target khusus yang ingin dicapai pada kegiatan ini adalah meningkatkan minat baca masyarakat kelurahan Pallameang. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini terbagi dalam dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan meliputi observasi tempat, penentuan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan, mengadakan surat undangan kepada masyarakat, serta sosialisasi kepada masyarakat tentang kegiatan. Sedangkan tahap pelaksanaan diawali dengan pembuatan rak perpustakaan, pembukaan kegiatan serta peresmian. Hasil dari kegiatan yaitu respon dan apresiasi masyarakat serta pemerintah setempat sangatlah mendukung diadakannya perpustakaan pesisir ini. Kesimpulan dari program ini adalah membangkitkan semangat membaca bagi masyarakat yang ada di Kelurahan Pallameang dan lebih luas bagi masyarakat Kecamatan Mattiro Sompe terutama bagi anak-anak pesisir.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License

PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program S-1. Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat yang selanjutnya disingkat KKN-PPM merupakan kegiatan kurikuler bagi mahasiswa dengan terjun langsung di masyarakat. KKN-PPM adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang

terjadi di masyarakat. KKN-PPM dimaksud untuk meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, teknologi serta seni untuk melaksanakan pembangunan yang makin pesat serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara materi kurikulum yang mereka pelajari di kampus dengan realitas pembangunan di masyarakat. Adanya program KKN-PPM menjadikan pengalaman yang dapat meningkatkan kedewasaan dan profesionalisme mahasiswa serta sebagai cara untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengembangkan potensi masyarakat melalui pemberdayaan. Pengalaman lain yang

didapat oleh mahasiswa adalah saat menghadapi kehidupan masyarakat sebenarnya, memahami pola pikir masyarakat yang bervariasi. Sebagai salah satu bagian dari mahasiswa yang melakukan kegiatan KKN-PPM, menjadi sebuah kewajiban bagi kami untuk menyusun laporan kegiatan selama KKN-PPM dilaksanakan.

Adapun tempat pelaksanaan KKN-PPM mahasiswa Universitas Cokroaminoto Palopo adalah di Kelurahan pallameang, Kecamatan Mattiro Sompe, Kabupaten Pinrang. Agar dapat diperoleh hasil maksimal, baik untuk kepentingan masyarakat atau mahasiswa perlu adanya saling memberi dan memperoleh manfaat selama pelaksanaan KKN-PPM berlangsung. Dalam pelaksanaan KKN-PPM yang dilaksanakan secara kelompok ini berasal dari mahasiswa berbagai jurusan dari kampus Universitas Cokroaminoto Palopo. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan KKN-PPM sebagai bekal untuk membentuk generasi tenaga pendidikan yang professional. Hal demikian sebagai bekal keterampilan dalam terjun ke masyarakat guna menangani permasalahan yang ada di masyarakat. Sehingga ilmu yang diperoleh tidak hanya ilmu akademik tentang pendidikan tetapi juga ilmu yang berasal dari masyarakat di lokasi KKN-PPM yang bersangkutan untuk lebih menerapkan ilmunya sesuai bidang keahlian yang digeluti untuk kepentingan masyarakat pula.

Kawasan Kabupaten Pinrang merupakan salah satu lokasi kegiatan Pengembangan Desa Pesisir Tangguh (PDPT) pada tahun 2012-2014 yang berlokasi di 1 (satu) desa dan 2 (dua) kelurahan yang terdapat di 1 (satu) kecamatan, diantaranya Desa Mattiro Tasi, Kelurahan Langnga dan Kelurahan Pallameang. Ketiga lokasi tersebut berada di Kecamatan Mattiro Sompe.

Kelurahan pallameang termasuk ke dalam wilayah administratif kecamatan mattiro sompe, Kabupaten Pinrang. Kelurahan ini terletak pada koordinat $03^{\circ} 50' 632''$ LS dan $119^{\circ} 3' 257''$ BT. Secara geografis, kelurahan ini termasuk ke dalam wilayah pesisir karena letaknya yang berbatasan langsung dengan Selat Makassar. Berikut ini adalah batas-batas wilayah Kelurahan Pallameang : (a) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Mattombong; (b)

Sebelah selatan berbatasan dengan Selat Makassar; (c) Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Langnga; (d) Sebelah barat berbatasan dengan Selat Makassar (Pesisir Pantai).

Sejarah Kelurahan Langnga sebagai ibu kota kecamatan Mattiro sompe dan memiliki dua lingkungan yaitu Lingkungan Langnga dan Lingkungan Pallameang. Pemilihan lokasi berdasarkan kebutuhan *upgrade* perpustakaan kelurahan yang sudah ada. Selain itu, program kerja ini diharapkan menjadi cikal bakal kembalinya semangat membaca masyarakat terutama bagi anak-anak pesisir. Selain itu, kerja sama dengan *stakeholder* juga terus dibangun guna mendukung suksesnya program kerja perpustakaan pesisir ini, salah satunya dengan membuka akses bagi siapa saja yang ingin membaca dan meminjam buku.

Kelurahan yang terletak di pesisir Selat Makassar ini memiliki luas wilayah sebesar $\pm 2,96 \text{ km}^2$. daerah ini memiliki tofografi landai, dengan ketinggian antara 1 meter hingga 3 meter diatas permukaan laut. Kelurahan pallameang merupakan wilayah dataran rendah dengan curah hujan rata-rata sekitar 174,93 mm/bln serta suhu udara rata-rata 28° C . Di kelurahan ini memiliki tanah untuk jalan sepanjang 5,90 km, tanah kering 296 ha, tambak seluas 237,96 ha dan perkantoran 1,48 ha. Penggunaan lahan diantaranya untuk pekarangan seluas 40,04 Ha dan tegalan 18 Ha serta perkebunan 2 Ha. Kelurahan ini memiliki lahan seluas $\pm 4 \text{ Ha}$ yang dikembangkan menjadi tempat wisata pantai.

Berdasarkan data kelurahan total jumlah penduduk kelurahan pallameang pada tahun 2018 adalah 4.599 jiwa. Jumlah tersebut terdiri dari 2.225 jiwa penduduk yang berjenis laki-laki dan 2.374 jiwa penduduk yang berjenis kelamin perempuan. Sedangkan total kepala keluarga (KK) yang mendiami kelurahan Pallameang sebanyak 1.360 KK. Serta mayoritas mata pencaharian penduduk sebagian besar nelayan. Sedangkan jumlah penduduk yang bekerja sebagai nelayan sebanyak 1.709 jiwa. Hal ini sesuai dengan karakteristik wilayah kelurahan yang berada di daerah pesisir. Selain itu terdapat mata pencaharian lain selain nelayan yaitu sebagai pegawai negeri, polri, TNI, pensiunan jumlah

127 jiwa, pegawai swasta 650 jiwa, pengusaha & pedagang 711 jiwa, tukang 150 jiwa, sopir 21 jiwa, tidak bekerja 605 jiwa, belum bekerja 412 dan lain-lain 214 jiwa

Salah satu yang menjadi kekayaan alam bagi Desa Mattiro Tasi adalah hasil laut yang melimpah. Namun yang menjadi permasalahan bagi penduduk Desa Mattiro Tasi adalah masyarakat kurang kreatif dalam mengolah hasil laut tersebut. Oleh Karena itu kami berinisiatif untuk mendirikan perpustakaan kelurahan yang bertempat di kelurahan pallameang.

Tujuan dari pembuatan perpustakaan ini yaitu meningkatkan minat baca dengan memanfaatkan waktu luang untuk membaca agar tercipta masyarakat yang kreatif, dinamis, produktif dan mandiri, terutama bagi anak-anak pesisir. Hal ini menjadi penting mengingat wilayah pesisir memiliki karakteristik masyarakat dengan warna tersendiri bagi pengembangan perpustakaan desa (Damayanti, 2012). Selain itu, perpustakaan ini dapat menjadikan pusat informasi ilmu pengetahuan bagi masyarakat di Kelurahan Pallameang, Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.

METODE

Program Kuliah Kerja Nyata- Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) mahasiswa Universitas Cokroaminoto Palopo di Kelurahan Pallameang Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang yaitu pembuatan perpustakaan pesisir dilaksanakan dalam 2 tahapan yaitu:

a. Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini Mahasiswa KKN-PPM melakukan beberapa kegiatan meliputi:

- 1) Observasi awal ke lokasi kegiatan dengan melihat keadaan masyarakat yang ada di wilayah tersebut dan kemudian mendatangi kantor Kelurahan Pallameang Kecamatan Mattiro Sompe untuk menyampaikan program kerja yang akan dilaksanakan sekaligus meminta izin kepada Bapak kepala Lurah Pallameang untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Kemudian melakukan tinjauan langsung ke kelurahan untuk mengamati lokasi tempat kegiatan.
- 2) Mahasiswa KKN-PPM melakukan musyawarah untuk menentukan waktu

dan tempat kegiatan dilaksanakan nantinya dengan bantuan arahan Kepala Lurah Pallameang dan Kepala pengelola perpustakaan.

- 3) Mahasiswa KKN-PPM melakukan sosialisasi tentang kegiatan program kerja yang akan dilaksanakan dengan memberikan gambaran tentang kegiatan perpustakaan kelurahan pesisir dan mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.
- 4) Menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan dalam kegiatan perpustakaan kelurahan pesisir tersebut yang meliputi pembuatan dua buah rak sebagai media penyimpanan buku, poster pahlawan, poster motivasi, meja dan kursi.

b. Tahapan Pelaksanaan

Dalam tahapan pelaksanaan kegiatan pembuatan perpustakaan kelurahan pesisir, mahasiswa KKN-PPM Universitas Cokroaminoto Palopo melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan bahan seperti papan, balok-balok, paku, cat, tripleks serta buku-buku pelengkap perpustakaan yang didapat dari donasi teman-teman serta dari para dosen
- 2) Pembukaan serta peresmian perpustakaan yang di hari oleh pihak Kecamatan Mattiro Sompe, aparat Kelurahan Pallameang, tokoh-tokoh masyarakat dalam lingkup Kelurahan Pallameang serta masyarakat yang hadir dalam pembukaan serta peresmian perpustakaan kelurahan pesisir. Kegiatan ini dibuka langsung oleh koordinator ketenagakerjaan Kecamatan Mattiro Sompe.
- 3) Persiapan tempat perpustakaan kelurahan pesisir.

Memahami masyarakat terhadap pentingnya membaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil program kerja Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) dalam kegiatan Festival Kuliner dan Lomba Foto Pesisir yang diadakan di Desa Mattiro Tasi Kecamatan Mattiro Sompe adalah sebagai berikut:

- a. Observasi yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPM dengan mengamati keadaan masyarakat di sekitar pesisir pantai dan bertemu langsung dengan Kepala Kelurahan Pallameang dan Kepala Lingkungan Pallameang yang bertujuan untuk menyampaikan ide kegiatan, permohonan rekomendasi kegiatan, penentuan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pempuatan perpustakaan kelurahan pesisir dengan arahan Kepala lingkungan.
- b. Pelaksanaan kegiatan Perpustakaan kelurahan pesisir sudah terlaksana sesuai dengan perencanaan yang dibantu oleh masyarakat pallameang di Kecamatan Mattiro Sompe dengan menyajikan berbagai macam buku pengetahuan. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan kegiatan yang dihadiri oleh pihak Kecamatan Mattiro Sompe, aparat Kurahan Pallameang, tokoh-tokoh masyarakat dalam lingkup Kelurahan Pallameang serta masyarakat yang mengikuti pembukaan serta peresmian perpustakaan kelurahan pesisir. Kegiatan ini dibuka langsung oleh kepala kelurahan Kecamatan Mattiro Sompe.
- c. Penyerahan buku kepada kepala pengolahan perpustakaan kelurahan pesisir, yang di serahkan langsung oleh koodinator kelurahan yaitu mahasiswa universitas cokroaminoto palopo.
- d. Peresmian perpustakaan kelurahan pesisir ini secara resmi di buka pada saat pemotongan nasi tumpeng yang di pandu langsung oleh bapa kepala kelurahan pallameang kecamatan mattiro sompe kabupaten pinrang.



Gambar 1: Pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan perpustakaan pesisir di Kelurahan Pallameang



Gambar 2. Peresmian perpustakaan pesisir oleh Kepala Kelurahan Pallameang

Pembahasan

Program kerja KKN PPM mahasiswa Universitas Cokroaminoto Palopo di Kelurahan Pallameang, Kecamatan Mattiro Sompe berangkat dari pemikiran bahwa minat baca tulis generasi muda terutama *generasi milenial* saat ini sudah mulai berkurang. Kelurahan Pallameang yang

secara geografis berada di wilayah pesisir memiliki potensi mengembangkan informasi lebih luas dalam pengembangan dan pembangunan.

Sebagian besar masyarakat di Kelurahan Pallameang berada dalam taraf berkecukupan. Hal ini dapat terlihat dari rentetan rumah warga masyarakat yang dominan permanen. Hanya saja dengan arus globalisasi yang cukup pesat menjadi

tantangan dalam kehidupan bermasyarakat dimana kadangkala ditemukan *gap* dari beberapa keluarga. Oleh karena itu, program kerja pembuatan perpustakaan pesisir diharapkan menjadi salah satu media pembelajaran dan menerima informasi terkait dengan pengelolaan manajemen usaha ataupun hal lainnya.

1. Pembuatan Perpustakaan Desa Pesisir Sebagai Sarana Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat.

Dalam pelaksanaannya diharapkan kerja sama seluruh lapisan masyarakat guna menyukseskan pembuatan perpustakaan desa. Tantangannya adalah munculnya keraguan dari sebagian masyarakat bahwa kurangnya minat baca dari generasi muda terutama anak-anak pesisir sehingga program kerja ini akan gagal. Akan tetapi, harapan tetap digantungkan guna suksesnya kegiatan ini dengan meyakinkan bahwa perpustakaan ini akan membantu masyarakat dalam menambah dan memperbaharui pengetahuan terutama di era digital seperti saat ini dimana berita *hoax* menjadi pemicu perpecahan bangsa.

Pembelajaran dan Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang yang rentan dan lemah terutama dalam akses dan proses pengambilan keputusan (Edi, 2007).

Dengan pendirian perpustakaan ini akan menyajikan buku-buku yang sifatnya umum, mulai dari dongeng, cerpen, buku resep makanan, buku bisnis, yang memang harus diakui bahwa koleksi buku masih belum variatif akan tetapi harapannya mampu memberikan informasi dan mendukung perkembangan sosial ekonomi masyarakat.

2. Monitoring dan Evaluasi Program

Arus perkembangan teknologi informasi yang setiap hari semakin berkembang seyogyanya dimanfaatkan sebagai hal positif dalam menambah khasanah pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat. Meskipun disadari bahwa keberadaan perpustakaan pesisir belum cukup mampu menyediakan koleksi buku yang lengkap akan tetapi dalam pengelolaan diharapkan monitoring dan evaluasi kegiatan menjadi bahan koreksi untuk pengembangan dimasa yang akan datang.

Monitoring yang dilakukan antara lain berkoordinasi dengan pihak Kelurahan Pallameang dalam hal ini Lurah Pallameang untuk memastikan kegiatan yang ditargetkan berjalan sesuai dengan rencana. Selain itu, dilakukan juga evaluasi program untuk menyempurnakan kegiatan yang sedang berjalan. Tujuan pelaksanaan evaluasi adalah untuk perbaikan tercapainya tujuan program. Hasil evaluasi diperoleh bahwa perlu adanya pendampingan lebih lanjut guna menambah koleksi buku dan upaya sosialisasi dalam meningkatkan minat baca masyarakat khususnya di Kelurahan Pallameang.

Menurut Asri dan Septiana (2017) Pendampingan atau *monev* kegiatan kerjasama perpustakaan pada dasarnya merupakan kelanjutan setelah kegiatan kerjasama perpustakaan dibentuk. Pendampingan kegiatan kerjasama perpustakaan ini dilakukan dengan maksud agar perpustakaan yang terjalin kerjasama mampu berjalan sesuai dengan tujuan kerjasama perpustakaan, serta mengevaluasi seberapa besar kerjasama ini dimanfaatkan oleh masyarakat, dengan harapan perpustakaan desa atau Taman Baca Masyarakat lebih berdaya guna untuk membantu masyarakat desa lebih muda dalam mengakses informasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan kegiatan ini adalah: Program mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) melalui perpustakaan kelurahan pesisir telah dilaksanakan di Kelurahan Pallameang, kecamatan Mattiro Sompe, Kabupaten Pinrang pada hari Kamis Tanggal 26 Juli 2018.. Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan perpustakaan kelurahan pesisir, masyarakat telah mampu menumbuhkan minat baca serata menambah wawasan melalui membaca dan dari membaca mampu menginspirasi masyarakat lainnya. Selain itu, melalui kegiatan perpustakaan kelurahan pesisir, masyarakat mampu mengembangkan kelurahan pallameang Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang secara mandiri melalui membaca.

Adapun saran penulis adalah Dengan adanya perpustakaan kelurahan pesisir dapat meningkatkan minat baca seta mencerdaskan

masyarakat khususnya pada kelurahan pallameang dan bagi pihak pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan dukungan dan upaya untuk menunjang pelaksanaan program ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arief Lubis, Yurial, 2014. *Studi Tentang Aktivitas Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai Pelabuhan*. Medan: Universitas Medan Area.
- Asri, Tri Mega., Septiana, Vivi. 2017. *Strategi Kerjasama Perpustakaan melalui Kegiatan Pemberdayaan Perpustakaan Desa oleh Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Malang*. Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya. Malang
- Budiharsono, Sugeng, 2001. *Teknik Analisis Pembangunan. Wilayah Pesisir dan Lautan*. Jakarta : Pradnya Paramita.
- Dahuri, dkk, 2001. *Pengelolaan Sumber daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Damayanti, Astrid. *Pemberdayaan Masyarakat: Monitoring dan Evaluasi Program Pembangunan Perpustakaan Desa di Daerah Pesisir*. Media Informasi, Forum Komunikasi Perpustakaan. Perpustakaan UGM. Yogyakarta.
- Hardiknas Makagingge, Marvel, 2017. *Pemberdaan Masyarakat Pesisir dalam Meningkatkan Kesejahteraan di Desa Mahumu Dua Kecamatan Tamako Kabupaten Kepulauan Sangihe*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- <http://pdnt.gaismamedia.com/kawasan/kabupaten-ninrang/> diakses Tanggal 16 Agustus 2018
- Indarti dan Dwiyadi, 2013. *Metode Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Penguatan Kelembagaan di Wilayah Pesisir Kota Semarang*. Semarang: STIE Widya Manggala.
- Julkrismi, Erma, 2018. *Pengaruh Pola Kehidupan Masyarakat Pesisir Terhadap Pola Pemukiman Dipantai Pasar Bawah*. Surakarta: STIKES PKU.
- Kurniawan, Asep, 2016. *Sejarah Pendidikan Masyarakat Pesisir Nusantara*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati.
- Romimohtarto dan Soemodjhardjo (1998). *Pengelolaan Terumbu Karang Berbasis Masyarakat*. Djembatan, Jakarta.
- Suharti, Edi. 1997. *Pembangunan Kebijakan Sosial dan Pekerja Sosial : Spektrum Pemikiran*. Bandung: Lembaga Studi Pemangunan-STKS.
- Tim UP KKN UNCP, 2018. *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata*. Palopo: Universitas Cokroaminoto Palopo
- Walhi, 2004. *Pembangunan Wilayah Perspektif Ekonomi.. Sosial. dan Lingkungan*. Jakarta: LP3ES.